

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan melalui pengujian hipotesis menggunakan metode regresi data panel terhadap pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen *tax avoidance* pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka praktik *tax avoidance* cenderung menurun. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi umumnya memiliki kemampuan keuangan yang lebih baik sehingga cenderung lebih patuh terhadap kewajiban perpajakan. Selain itu, mempertimbangkan reputasi dan pengawasan dari publik maupun regulator dalam pengambilan keputusan terkait perpajakan.
2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan bukan merupakan faktor utama yang mempengaruhi praktik *tax avoidance*. Meskipun penggunaan utang dapat memberikan manfaat berupa pengurangan beban pajak melalui biaya bunga, perusahaan cenderung lebih berhati-hati dalam mengelola risiko keuangan dan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka tingkat *tax avoidance* cenderung menurun. Perusahaan besar umumnya berada dalam pengawasan yang lebih ketat dari pemerintah, investor, maupun masyarakat sehingga lebih berhati-hati dalam mengambil kebijakan perpajakan serta menjaga reputasi perusahaan.
4. Secara simultan, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi

tax avoidance pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45. Dengan demikian, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan merupakan faktor yang dapat memengaruhi praktik *tax avoidance* perusahaan, meskipun masih terdapat variabel lain diluar penelitian yang juga berpotensi memengaruhi *tax avoidance*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Periode penelitian hanya mencakup tahun 2020-2024 yang bertepatan dengan masa pandemi dan pasca pandemic, sehingga hasil mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi normal.
2. Sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan yang ada dalam indeks LQ45, sehingga tidak dapat digeneralisasi ke seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan, sehingga belum mampu menjelaskan secara menyeluruh faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*.

5.3 Saran

5.3.1 Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Memperpanjang periode penelitian agar hasil lebih stabil dan tidak hanya dipengaruhi kondisi pandemic.
2. Memperluas sampel, tidak hanya perusahaan pada Indeks LQ45 tetapi juga perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel-variabel independen lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap *tax avoidance*, seperti *corporate governance*, intensitas aset tetap, *capital intensity*, karakteristik eksekutif, dan kepemilikan institusional.
4. Bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode penelitian lain seperti pendekatan kuantitatif melalui wawancara atau studi kasus juga dapat dipertimbangkan untuk menggali lebih dalam terkait kebijakan dan pertimbangan manajerial dalam praktik penghindaran pajak yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan melalui pendekatan kuantitatif.

5.3.2 Untuk Manajemen Perusahaan

1. Perusahaan perlu meningkatkan transparansi laporan keuangan agar praktik *tax avoidance* dapat diminimalkan.

5.3.3 Untuk Pemerintah

1. Otoritas pajak dapat memperkuat pengawasan terhadap perusahaan besar di BEI, karena faktor internal keuangan tidak terbukti signifikan, sehingga regulasi dan pengawasan menjadi lebih penting.
2. Regulasi perpajakan perlu terus disesuaikan agar celah *tax avoidance* semakin sempit.

